

## BAB V

### KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 Konsep dasar

Konsep dasar diperlukan untuk perancangan dan patokan konsep-konsep yang lain untuk merancang Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner di Madiun. Berikut konsep dasar Perancangan Taman Rekreasi dan Wisata Kuliner di Madiun.

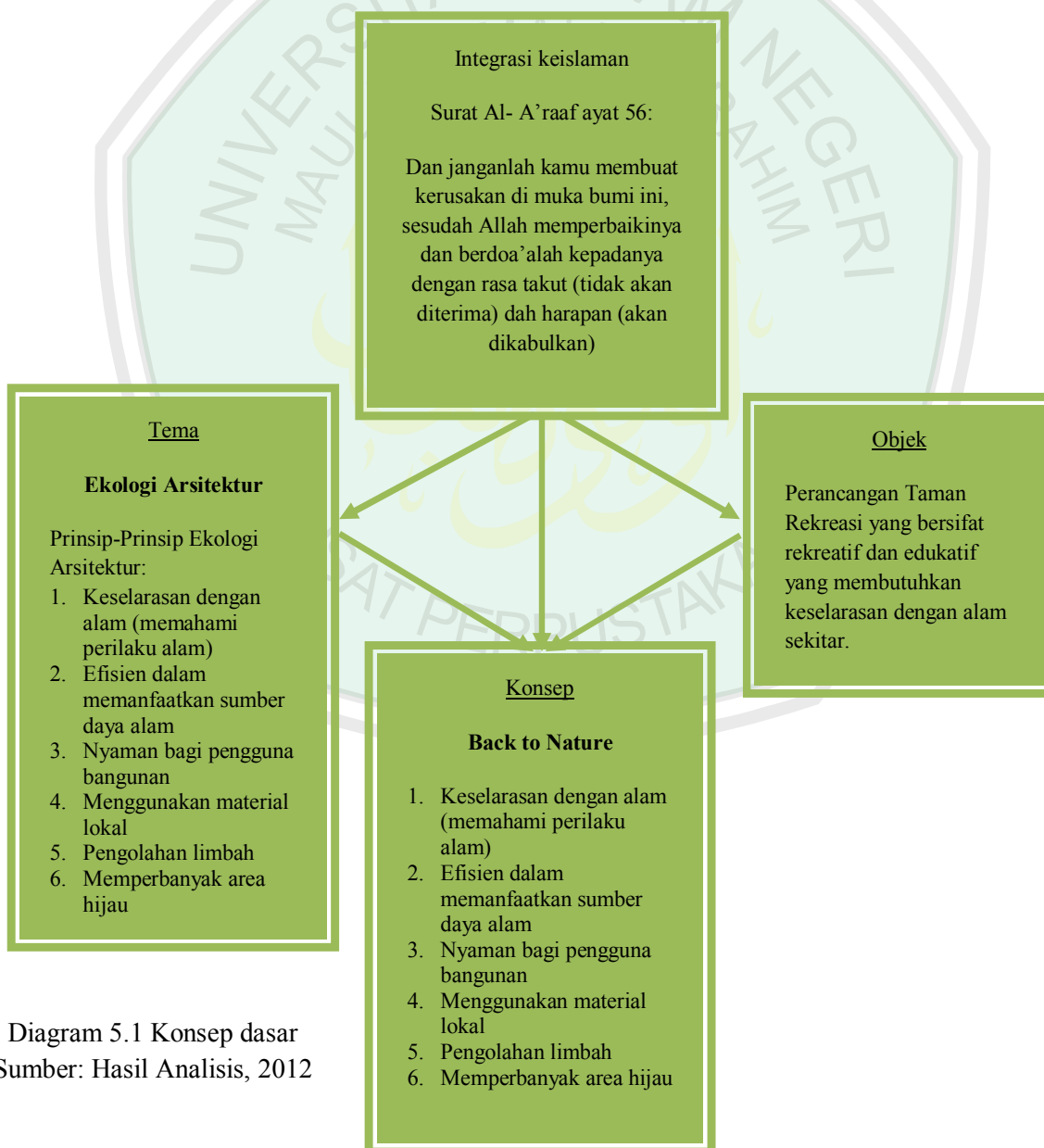
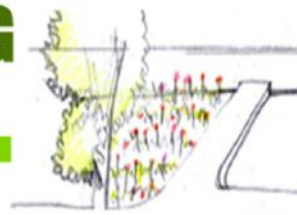


Diagram 5.1 Konsep dasar  
Sumber: Hasil Analisis, 2012

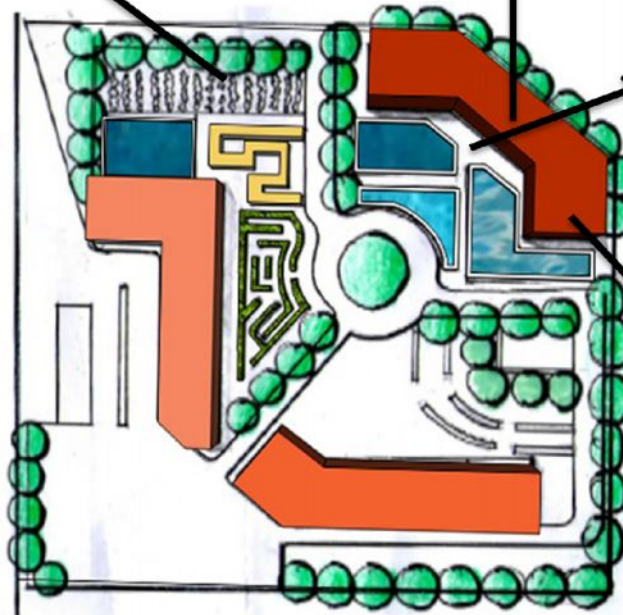
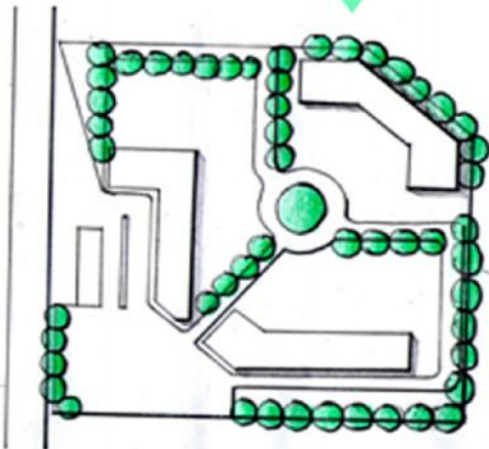
# KONSEP RUANG DAN BENTUK



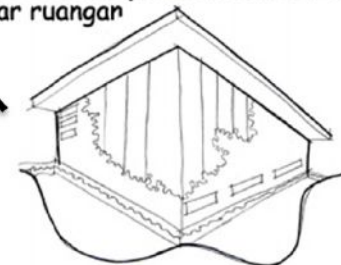
Memberikan unsur tanaman bunga agar memberikan kesan terbuka dengan alam dan relaksasi bagi pengunjung yang datang sekaligus bunga dapat mengikat debu (terapi mata)



Konsep bentuk cave dan food court menggunakan lantai dari rumput agar tercipta suasana alam dan menyatu dengan alam sekitar



Konsep bentuk pujasera menggunakan bahan-bahan alami dari kayu dan kulit untuk peneduh dan berada di luar ruangan



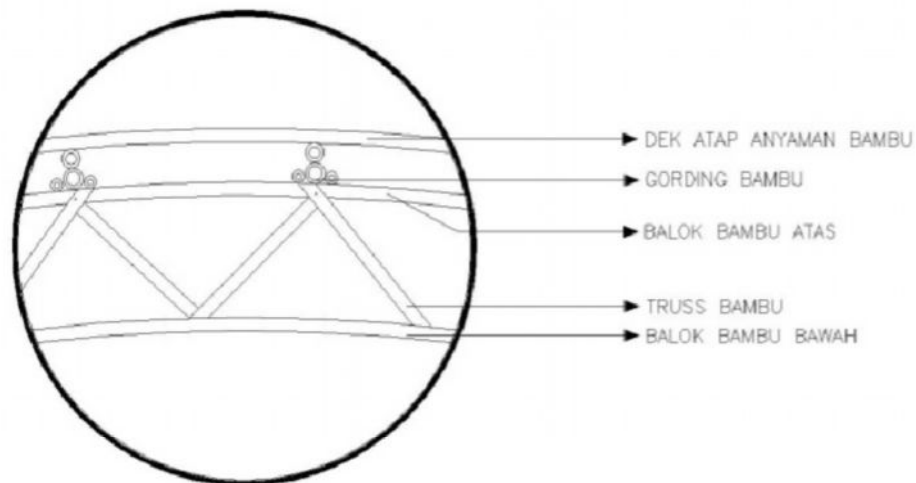
Konsep bentuk pusat oleh-oleh tetap mengambil dari unsur alam dengan memberikan unsur tanaman rambat pada dinding bangunan dan memberikan cross ventilation

## PERANCANGAN TAMAN REKREASI DAN WISATA KULINER DI MADIUN

Konsep perancangan:  
BACK TO NATURE

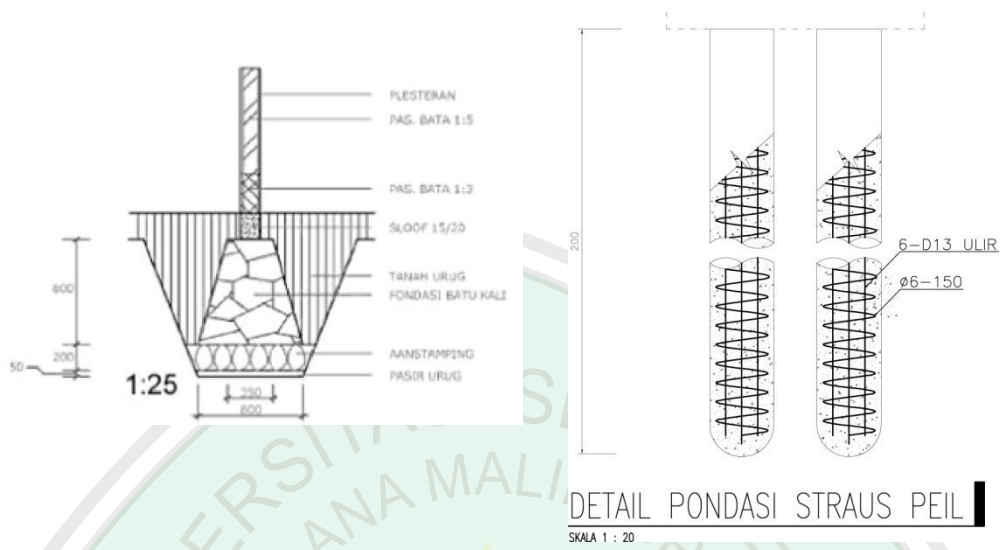
### 5.3 Konsep Struktur

Penggunaan struktur rangka pada bangunan, dan menggunakan material lokal yaitu bambu karena bambu mudah didapat, murah, dan juga kuat apabila digunakan untuk struktur rangka atap maupun sebagai partisi. Material bambu sebagai struktur juga memenuhi syarat untuk kesesuaiannya dengan tema, karena di dalam tema disebutkan untuk menggunakan material alam.



Gambar 5.1 Struktur rangka atap  
(sumber: Analisis)

Untuk pondasi menggunakan pondasi menerus dengan kombinasi bambu dengan membenamkan bambu ke dalam tanah dan bambu ditahan menggunakan baja batangan seperti pada gambar berikut.

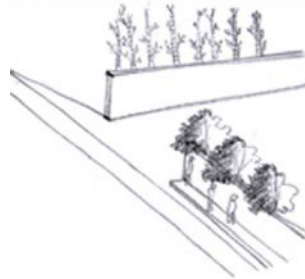


Gambar 5.2 Struktur pondasi

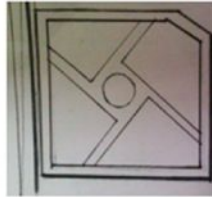
(sumber: Analisis)



# KONSEP TAPAK

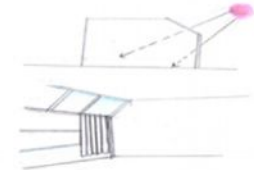


Akses masuk dan keluar tapak terletak di tengah-tengah tapak dan memberikan jalur perlambatan dan memberikan jalur untuk pejalan kaki. (kenyaman untuk pengguna jalan)



Menggunakan pola sirkulasi radial agar tidak membingungkan pengunjung, menghemat tenaga pengunjung. selain itu pola sirkulasi ini dapat memudahkan perletakan vegetasi

View ke dalam diperindah dengan memberikan unsur tanaman bunga agar memberikan kesan terbuka dengan alam dan relaksasi bagi pengunjung yang datang.



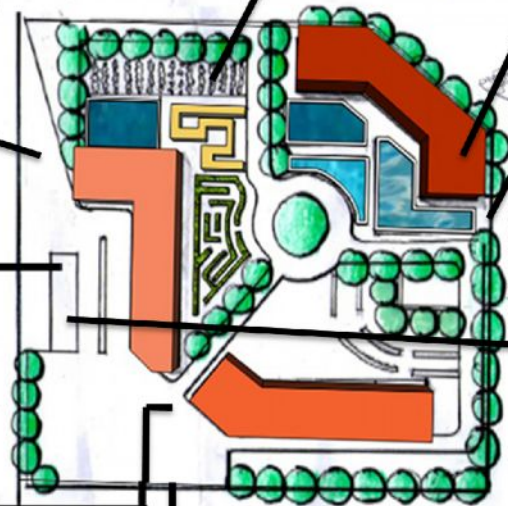
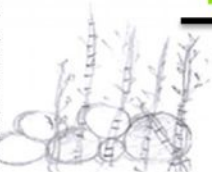
Membiarkan cahaya masuk kedalam bangunan sebagai pencahayaan alami pada sisi yang berpotensi terkena sinar matahari pagi yaitu sebelah timur.

Memberikan baling-baling dari bekas roda sepeda untuk menggerakkan generator untuk membangkitkan tenaga listrik.



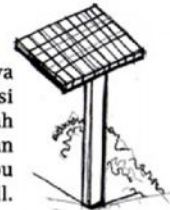
Menggunakan pagar masif rendah dari alam yaitu batu kali untuk menjaga keamanannya (pengunjung yang sudah keluar tidak bisa masuk lagi kecuali membayar lagi).

Menggunakan pagar semi masif rendah dari batu alam dan pagar bambu pada sisi utara dan selatan agar selaras dengan lingkungan sekitar dan sekaligus dapat mengurangi kebisingan.



Memberikan dinding masif pada sebelah timur untuk membatasi interaksi langsung dengan lingkungan sekitarnya, namun masih memperhatikan keadaan sosialnya dengan memberikan tanaman toga dibalik dinding agar dapat digunakan untuk pengobatan masyarakat sekitar.

Memberikan panel surya pada sisi yang berpotensi paling panas yaitu sebelah barat untuk membangkitkan tenaga listrik seperti lampu jalan, generator, dll.



## PERANCANGAN TAMAN REKREASI DAN WISATA KULINER DI MADIUN

Konsep perancangan:  
BACK TO NATURE

## 5.4 KONSEP UTILITAS

### 5.4.1 Sistem Utilitas Air Bersih

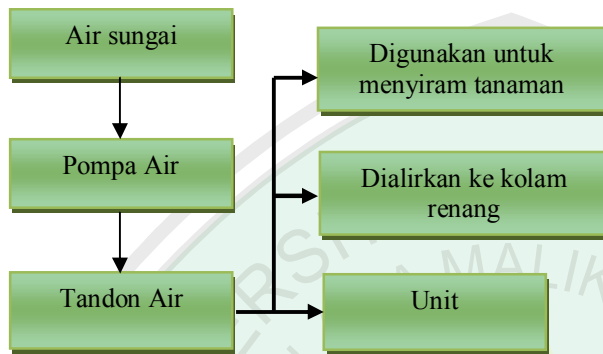


Diagram 5.3 diagram alur air bersih

Sumber: Hasil Analisis, 2012

### 5.4.2 Sistem Utilitas Air Kotor

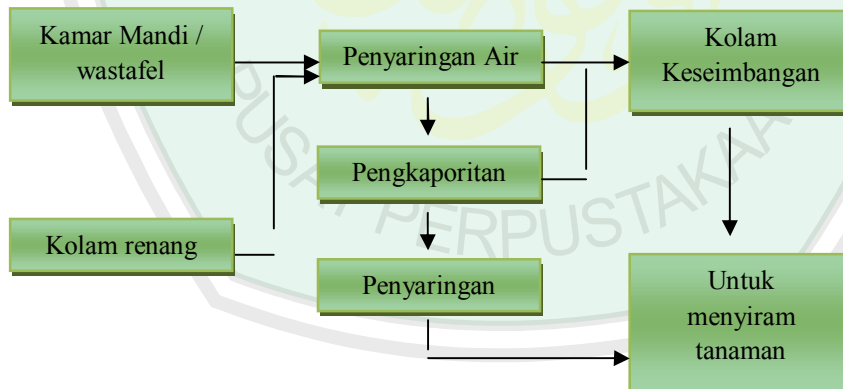


Diagram 5.4 diagram alur air kotor

Sumber: Hasil Analisis, 2012

### 5.4.3 Sistem Utilitas Sampah

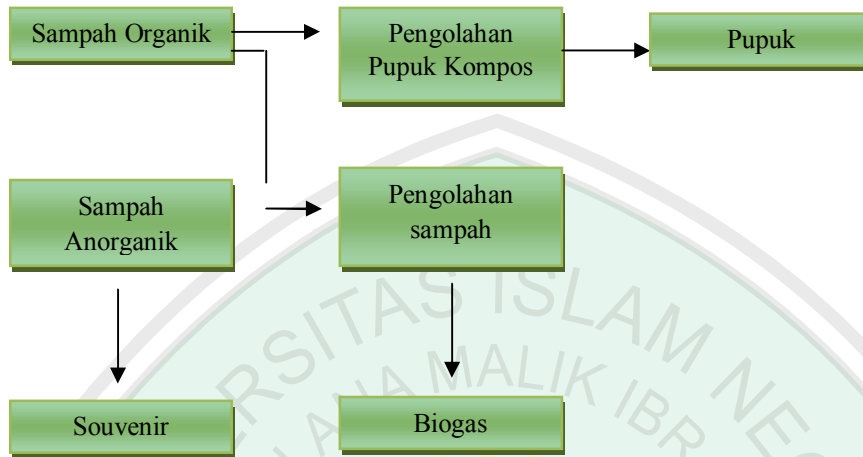


Diagram 5.5 diagram alur utilitas sampah

Sumber: Hasil Analisis, 2012

### 5.4.4 Sistem Utilitas Listrik

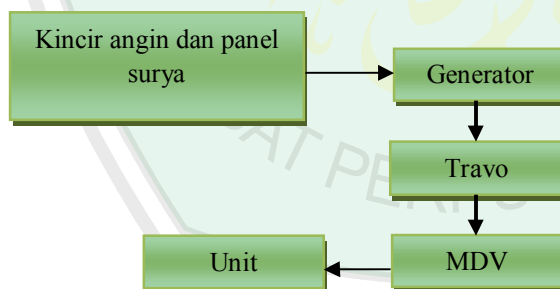


Diagram 5.6 diagram alur utilitas listrik

Sumber: Hasil Analisis, 2012

5.4.5 Sistem fire protector

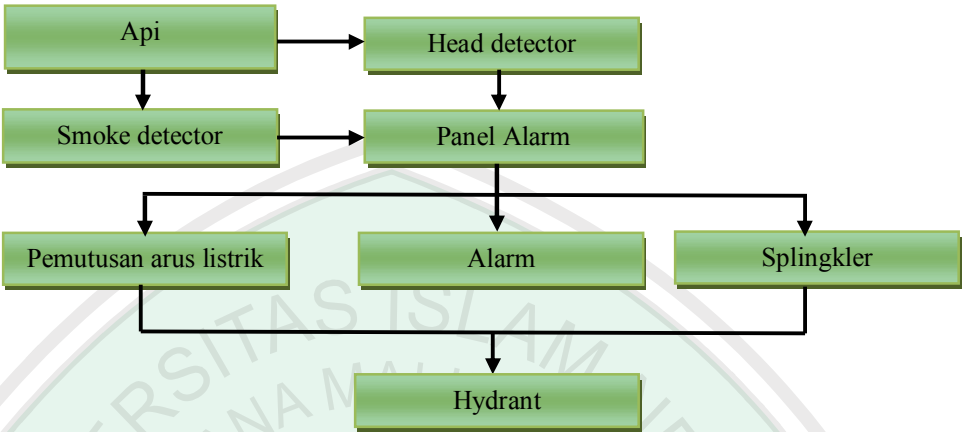


Diagram 4.7 utilitas fire protector

Sumber: Hasil Analisis, 2012